

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Konsentrasi CO, HC dan tingkat opasitas yang diperoleh dari gas buang kendaraan bermotor roda 2 dan roda 4 tahun produksi 2008-2018 adalah sebagai berikut:

a. Kendaraan roda 2

Rata-rata konsentrasi emisi CO yang dihasilkan 550 sampel kendaraan sebesar 2,5%, dan rata-rata konsentrasi HC yang diperoleh sebesar 1.211 ppm. Kedua rata-rata konsentrasi tersebut masih di bawah NAB, dengan mayoritas kendaraan yang lulus uji emisi sejumlah 70%.

b. Kendaraan roda 4 bahan bakar bensin

Hasil uji emisi 230 sampel kendaraan, diperoleh rata-rata konsentrasi CO sebesar 1,4%, rata-rata konsentrasi HC sebesar 145 ppm. Kedua rata-rata konsentrasi tersebut masih di bawah NAB, dengan mayoritas kendaraan yang lulus uji emisi sejumlah 70%.

c. Kendaraan roda 4 bahan bakar solar

Hasil uji emisi 100 sampel kendaraan, diperoleh rata-rata tingkat opasitas sebesar 17%. Nilai tersebut masih di bawah NAB, dengan mayoritas kendaraan yang lulus sejumlah 85%.

2. Tingkat kesadaran masyarakat

a. Hasil penelitian pemahaman responden diperoleh 60% responden kurang memahami PerGub Nomor 66 Tahun 2020, artinya responden hanya mengetahui peraturan tersebut, tetapi tidak memahami isi dari PerGub Nomor 66 Tahun 2020.

b. Hasil penelitian menyatakan pada pelaksanaan program uji emisi, hanya terdapat 25% dari 100 responden yang menjawab pernah melakukan uji emisi, kemudian diperoleh responden yang menyadari pentingnya melakukan uji emisi hanya 31% dari 100 responden.

5.2 Saran

1. Kepada Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta:

Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat agar lebih banyak lagi masyarakat yang sadar akan pentingnya melakukan uji emisi, mengingat hasil penelitian menunjukkan 60% responden kurang memahami program uji emisi dan hanya 25% responden yang pernah melakukan uji emisi.

2. Kepada masyarakat Wilayah Jakarta Pusat:

Melakukan perawatan kendaraannya, jika sudah beroperasi di atas 3 tahun untuk meminimalisir tingginya emisi gas buang, dan meningkatkan kepedulian untuk menjaga kualitas lingkungan agar terus lebih baik, dengan melakukan upaya yang sudah diatur pemerintah setempat.

3. Kepada Peneliti selanjutnya:

Perlu melakukan evaluasi gas buang yang dihasilkan jenis kendaraan angkutan umum dan angkutan barang.



